

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya Indonesia sebagai sebuah negara pada awalnya bukanlah anugerah tanpa perjuangan yang gigih dan memakan waktu yang cukup lama. Semua elemen masyarakat menyuarakan diri dalam terwujudnya Negara Republik Indonesia. Perjuangan bersenjata, melalui organisasi dan peran individu yang bulat jiwa dan semangat merupakan suatu keniscayaan yang melekat dalam jiwa setiap elemen masyarakat yang rindu kemerdekaan sehingga sebagai orang yang berusaha untuk membuat “sejarah” sebagai kenangan berusaha menyajikan peristiwa masa lalu sebagai pembelajaran. Setiap orang, setiap negara pasti pernah mencatatkan sejarahnya baik sejarah tentang bangsanya, maupun sejarah tentang dirinya. Dan untuk mengetahui, memahami, dan mengerti bagaimana kejadian tersebut dapat terjadi kita harus mengumpulkan bukti-bukti peninggalan sejarah baik tertulis maupun non tertulis untuk dipelajari. Dengan demikian penulisan sejarah bisa menjadi suatu karya ilmiah.

Romantika perjuangan kemerdekaan Indonesia yang heroik menampilkan banyak tokoh yang tampil di garis terdepan dalam upaya menentukan identitas sebagai bangsa. Tampilan tokoh-tokoh dalam memperjuangkan terbentuknya Negara Indonesia adalah sesuatu tema yang menarik untuk ditelusuri. Tidak dapat dipungkiri para tokoh sangat mempengaruhi terbentuknya “sejarah”.

Amir Syarifuddin merupakan salah satu tokoh pendiri bangsa Indonesia yang keberadaannya hampir dilupakan dan bahkan dianggap sebagai pengkhianat. Dia termasuk salah satu pilar pendiri bangsa (*founding fathers*) bersama Soekarno, Hatta dan Sjahrir. Ketiga tokoh itu telah mendapat pengakuan dan gelar sebagai pahlawan sementara Amir Syarifuddin justru diabaikan dan dibuang dari kebenaran sejarah Republik. Padahal perjuangannya dalam mewujudkan kemerdekaan sangat luar biasa. Buku yang menulis tentang kisahnya sendiri dilarang beredar pada zaman Orde Baru. Sebaliknya buku sejarah di sekolah memberikan catatan hitam tentang pergerakannya. Kisah perjuangannya dalam kemerdekaan tidak pernah disebut atau disinggung sedikitpun. Kroni sejarah ini berlanjut terus sampai saat ini.

Kebijakan politik pemerintahan acap kali mengabaikan hal-hal yang menjadi fundamental dalam terwujudnya sesuatu sebagai hasil perjuangan. Jadi tidak mengherankan bahwa karya nyata suatu lembaga atau individu tidak/kurang dapat penghargaan dari penguasa. Penghargaan atas apa yang telah diperbuat suatu kelembagaan atau individu sejatinya memang bukan penghargaan dari yang berperan dalam perjuangannya. Penghargaan banyak disampaikan buat lembaga dan atau individu yang berjasa atas masyarakat luas apalagi sampai mewujudkan adanya suatu negara.

Munculnya suatu negara secara nyata adalah hasil perjuangan orang-orang dan lembaga-lembaga yang peduli dengan kemerdekaan. Kepedulian individu dan atau kelembagaan untuk menuju suatu identitas kenegaraan dan kebangsaan perlu ditelusuri dan direkonstruksi agar menjadi pembelajaran. Penelusuran dan

rekonstruksi peran aktif para tokoh dan atau lembaga diperlukan untuk mendapatkan suri teladan dalam menata kehidupan kebangsaan dan bernegara.

Kajian terhadap tokoh-tokoh yang aktif dalam pembentukan Republik Indonesia perlu digerakkan terus menerus apalagi Republik Indonesia mempunyai banyak tokoh yang patut di teladani dan dipahami pemikirannya agar generasi penerus Bangsa Indonesia menyadari bahwa perjuangan mewujudkan republik ini penuh dengan dinamika dan cenderung saling silang sikut dan kompromis. Sikat sikut dan kompromis dalam memperjuangkan berdirinya Negara Indonesia perlu dikaji untuk mendapatkan pemahaman yang utuh tentang kehidupan berbangsa dan bernegara, menjauhkan pemikiran mau menang sendiri serta menumbuhkembangkan pemahaman yang pluralistik. Salah seorang tokoh yang ditenggarai kurang kompromis dan menimbulkan sikat sikut dalam perjuangan membentuk negara ini adalah Amir Syarifuddin.

Peran aktif Amir dalam mewujudkan lahirnya republik ini perlu ditelaah secara historik agar ditemukan makna yang tersirat dari kejadian-kejadian yang pernah dialaminya. Menemukan dan menganalisis peran perjuangannya diperlukan untuk menempatkan posisinya sebagai putra bangsa yang telah berbuat.

Dalam sejarah republik ini nama Amir Syarifuddin dilupakan begitu saja oleh pemerintah Indonesia. Hal ini terbukti dengan tidak adanya apresiasi pemerintah terhadap jasa-jasa yang telah dilakukan Amir Syarifuddin Harahap, pahlawan yang cenderung terlupakan. Oleh karena itu peneliti merasa penting

untuk mengkaji riwayat hidup serta perjuangan yang telah dilakukan Amir Syarifuddin. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “*Biografi Perjuangan Amir Syarifuddin 1927-1948*”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang di atas maka dapat di ambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Latar belakang dinamika pergerakan Nasionalisme di Indonesia.
2. Latar belakang kehidupan Amir Syarifuddin.
3. Perjuangan Amir Syarifuddin masa penjajahan hingga kemerdekaan Republik Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana dinamika pergerakan Nasionalisme di Indonesia?
2. Bagaimana kehidupan Amir Syarifuddin?
3. Bagaimana perjuangan Amir Syarifuddin masa penjajahan hingga kemerdekaan Republik Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahuidinamika pergerakan Nasionalisme di Indonesia.
2. Untuk mengetahui kehidupan Amir Syarifuddin.
3. Untuk mengetahuiperjuangan Amir Syarifuddin masa penjajahan hingga kemerdekaan Republik Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti dan pembaca tentang Biografi Amir Syarifuddin sebagai *founding fathers* bangsa Indonesia yang merupakan putra batak dan terlupakan.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Amir Syarifuddin.
4. Menambah sumber kajian mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Medan tentang sejarah lokal dalam cakupan sejarah nasional.
5. Menjadi rekomendasi bagi pemerintah provinsi Sumatera Utara untuk menjadikan Amir Syarifuddin sebagai Pahlawan Nasional.
6. Menambah pembendaharaan karya ilmiah bagi lembaga pendididkan khususnya Universitas Negeri Medan.
7. Penelitian ini diharapkan menambah referensi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.